
MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KEHADIRAN GURU DI SEKOLAH DASAR JEPITU III

Karyadi
SD Negeri Balong II
karyadiaziz@yahoo.co.id

Abstrak: Penyusunan penelitian ini tentang Manajemen kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran guru yang berada di SDN Jepitu III korwil Girisubo. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran deskripsi/essay tentang perbandingan sebelum dan sesudah kepala sekolah baru sejak tahun 2018. Upaya kepala sekolah baru untuk mewujudkan visi dan misi SDN Jepitu III. Untuk merubah suatu sekolah dimulai dari diri kepala sekolah yang harus mampu menjadi teladan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana informannya kepala sekolah dan guru. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian meliputi: penentuan sumber, pengumpulan data, analisis data, penyajian data, perbaikan, dan pelaporan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Hasilnya penelitian menunjukkan ada perubahan dalam kedisiplinan Kehadiran Guru yang mengakibatkan hasil dalam bidang akademik peringkat nilai ujian sekolah berstandar nasional dari peringkat 5 dari 20 SD/MI se korwil berubah tahun 2019. Sementara itu dalam bidang non akademik prestasi bertambah dalam bidang olahraga, dan agama, yang dibuktikan dengan bertambahnya piala dan piagam.

Kata Kunci: Manajemen kepemimpinan kepala sekolah, kedisiplinan kehadiran

Abstract: The preparation of this study about the leadership management of school principals to improve the discipline of the presence of teachers who are in SDN Jepitu III Girisubo region. The research objective is to provide a description / essay about the comparison before and after the new headmaster since 2018. The efforts of the new headmaster to realize the vision and mission of Jepitu III Elementary School. To change a school begins with the principal who must be able to set an example for teachers and other educators. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The information is the principal and the teacher. Data collection methods include interviews, observation, and documentation. The

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

procedures in this research include: determining the source, data collection, data analysis, data presentation, improvement, and reporting. Data analysis is done by reducing data presentation data, and drawing conclusions. For checking the validity is done with credibility, dependability and confirmability. The results of the study showed that there was a change in the discipline of Teacher Attendance which resulted in academic results in the ranking of national standardized school exam scores from the rank of 5 out of 20 elementary schools / madrasahs in the region to change in 2019. Meanwhile in the non-academic field the achievements increased in sports, and religion as evidenced by the addition of trophies and certificates.

Keywords: Principal leadership management, attendance discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (UU NO. 20 tahun 2003). Pemerintah telah mengeluarkan peraturan No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Delapan standar pendidikan tersebut harus terwujud oleh setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah bahwa seorang kepala sekolah harus mempunyai standar kualifikasi dan standar kompetensi agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Kualitas Umum Kepala Sekolah / Madrasah adalah sebagai berikut:

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

1. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
2. Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun.
3. Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di taman kanak-kanak / Raudhatul Athfal (TK/RA).

Persyaratan kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai guru Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah
2. Memiliki sertifikat sebagai guru SD/MI
3. Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintahan.

Berdasarkan peraturan pemerintah No 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah maka seorang kepala sekolah harus mempunyai standar kualifikasi dan standar kompetensi. Standar kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu:

(Tabel 1)
Standar kompetensi Kepala Sekolah

No	Dimensi Kompetensi	Kompetensi
1.	Keperibadian	<ol style="list-style-type: none">a. Berahlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi ahlak mulia, dan menjadi teladan ahlak mulia bagi komunitas disekolah/madrasah.b. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.c. Memiliki keinginan yang kuat dalam mengembangkan diri sebagai kepala sekolah/madrasah.d. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.e. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah /madrasah.f. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
2.	Manajerial	<ol style="list-style-type: none">a. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatanb. Mengembangkan organisasi sekolah /madrasah sesuai dengan kebutuhanc. Memimpin sekolah /madrasah secara optimald. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah /madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

		<ul style="list-style-type: none">e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didikf. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal.g. Mengelola sarana prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimalh. Mengelola hubungan sekolah /madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah.i. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.k. Mengelola keuangan sekolah /madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.l. Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah /madrasah.m. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.n. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah mendukung penyusunan program.
3	Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none">a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah.b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah /madrasah sebagai organisasi pembelajar efektifc. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah /madrasah.d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi.e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik.
4	Supervisi	<ul style="list-style-type: none">a. Merencanakan program supervise akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.b. Melaksanakan supervise akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervise

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

		yang tepat. c. Menindaklanjuti hasil supervise akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.
5.	Sosial	a. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah. b. Berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan. c. Memiliki kepekaan social terhadap orang atau kelompok lain.

Membandingkan antara tujuan pendidikan nasional, visi dan misi yang disusun oleh SDN Jepitu III jika dibandingkan dengan kondisi nyata yang ada terjadi beberapa permasalahan dalam 8 standar pendidikan..

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang masalah diatas bila visi Misi sekolah dikomporasikan dengan kondisi yang ada dapat diambil beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimanakah mutu pendidikan di SDN Jepitu III sebelum pergantian kepala sekolah?
2. Bagaimanakah Upaya kepala sekolah yang baru dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Bagaimana pengaruh Kedisiplinan kehadiran kepala sekolah terhadap mutu pendidikan?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitiandilakukan selama bulan Agustus 2019. Tempat penelitian adalah di SD N Jepitu III, Korwil Girisubo, Gunungkidul.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitan adalah kedisiplinan kehadiran Guru SD N Jepitu III Girisubo yang berjumlah 10 orang . Alasan memilih subjek tersebut karena SD N Jepitu III merupakan lembaga formal yang melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai peraturan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran guru di SD N Jepitu III

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

Prosedur

- a. Menentukan informan dalam penelitian, Informan dalam penelitian ini adalah Kepala SD dan guru.
- b. Pengumpulan data: terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, tetapi yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh data mengenai kedisiplinan kehadiran di SD N Jepitun III tersebut. Peneliti juga melakukan observasi langsung di SD N Jepitun III untuk mendapatkan informasi mengenai kehadiran Guru. Selain itu dalam penelitian juga menggunakan teknik dokumentasi untuk menghimpun dan memperoleh dokumen-dokumen pendukung . Alasan penggunaan teknik dokumentasi ini adalah sebagai bukti penguatan dari keterangan-keterangan yang diperoleh dalam wawancara dan observasi serta sebagai bahan analisis mengenai penggunaan media permainan dalam pembelajaran yang interaktif. Dokumen yang dijadikan sumber antara lain berupa profil sekolah, visi dan misi, kurikulum, , daftar hadir , Hasi UASBN, serta piagam -piagam kejuaraan.
- c. Analisis data: setelah data terkumpul peneliti dapat mulai mengagregasi, mengorganisasi, dan mengklasifikasi data menjadi unit-unit yang dapat dikelola. Agregasi merupakan proses mengabstraksi hal-hal khusus menjadi hal-hal umum guna menemukan pola umum data. Data dapat diorganisasi secara kronologis, kategori atau dimasukkan ke dalam tipologi. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul atau setelah selesai dan lapangan.
- d. Perbaikan (refinement): meskipun semua data telah terkumpul, peneliti melakukan penyempurnaan atau penguatan (reinforcement) data baru terhadap kategori yang telah ditemukan. Pengumpulan data baru mengharuskan peneliti untuk kembali ke lapangan dan barangkali harus membuat kategori baru, data baru tidak bisa dikelompokkan ke dalam kategori yang sudah ada.
- e. Penulisan laporan: laporan hendaknya ditulis secara komunikatif, mudah dibaca, dan mendeskripsikan suatu gejala atau kesatuan sosial secara jelas, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami seluruh informasi penting. Laporan diharapkan dapat membawa pembaca ke dalam situasi kasus kehidupan seseorang atau kelompok.
- f. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga bentuk instrument penelitian yakni pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Pedoman-pedoman tersebut disusun secara sederhana yang digunakan sebagai acuan dalam pengumpulan data. Sumber data penelitian ini yaitu data yang

berhubungan dengan kedisiplinan Guru . Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitiannya menggunakan desain etnografi. Teknik pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

a. Kondisi pembelajaran secara umum di SDN Jepitu III sebelum pergantian kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada jenjang dan jenis pendidikan. Sekolah Dasar Negeri Jepitu III merupakan satuan pendidikan pada jalur formal yang terletak di Padukuhan Gamping , Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo , Kabupaten Gunungkidul. Secara geografis kondisi alamnya bebatuan dan pegunungan yang terdiri dari pegunungan batu kapur. Secara demografis kondisi penduduk di desa Jepitu , mata pencahariannya, 70 persen petani, 10 persen PNS, 15 persen nelayan ,5 persen tidak mempunyai pekerjaan tetap. SDN Jepitu III dalam mewujudkan pendidikan Nasional menyusun visi dan Misi.

1. Visi

Unggul dalam prestasi santun dalam komunikasi berlandaskan iman dan taqwa

2. Misi

- a) Unggul dalam bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Unggul dalam bidang akademik
- c) Unggul dalam bidang non akademik
- d) Unggul dalam bidang budi pekerti
- e) Unggul dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi
- f) Unggul dalam bidang pelestarian lingkungan hidup

Kondisi nyata SDN Jepitu III sebelum pergantian kepala sekolah pada tahun 2017/2018, dalam bidang akademik nilai Ujian Akhir Berstandar Nasional (UASBN) mata pelajaran Bahasa Indonesia 54,39 mata pelajaran Matematika 35,81. dan mata pelajaran IPA 61, 83 jumlahnya nilai 152 dengan rata-rata 50,67 menempati peringkat 11 dari 20 SD di wilayah Kecamatan giri. Padahal peringkat nilai Akhir Berstandar Nasional korwil SD Kecamatan Girisubo dibandingkan dengan korwil yang lain se- Gunungkidul menempati posisi 17 dari 18 Kecamatan. Sedangkan dalam bidang non akademik seperti kegiatan bidang keagamaan seperti TPA tidak ada, sholat berjamaah tidak ada, kegiatan yang pernah dilakukan dalam bidang keagamaan yaitu penyembelihan hewan qurban.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

Kegiatan mengisi majalah dinding tidak berjalan . peringatan hari besar keagamaan dan peringatan hari besar nasional juga tidak ada.

Setelah dianalisis dari daftar hadir guru dan pengamatan langsung kepala sekolah, kegiatan belajar mengajar di SDN Jepitu III rata-rata mulai pukul 07.06-07.30 .Guru datang tidak langsung masuk kelas.Padahal pembelajaran di mulai pukul 07,00 wib. Sebagian besar guru masih mengikuti pola lama.Pola kepemimpinan kepala sekolah yang lama cenderung santai tidak ada target.Hal ini disebabkan kepala sekolah dengan jarak tempuh cukup jauh.

(Tabel 2)

Jarak Rumah Guru dengan sekolah

NO	NAMA GURU	JARAK RUMAH	KETERANGAN
1.	Sunardi .S.P d SD	48 Km	Singkil ,Mulusan ,Paliyan
2.	Kushartini ,S.Pd	1 Km	Kepuh karangawen , Giirisubo
3.	Suharno,S.Pd	3 Km	Ngawar-awar Balong , Girisubo
4.	Nurbawa, S.Pd	4,5 Km	Ngempringan,pringombo rongkop
5.	Nur prayitno, S.Pd SD	35 Km	Trukan ,Trukan , Pracimantaro
6.	Siti nurjanah, S.Pd	18 Km	Duwet ,karangwuni ,rongkop
7.	Wismanto,spd	8 Km	Ngalangombo,tileng ,Girisubo
8.	Sugeng wahyudi, A. Ma	17 Km	Baran wetan Semugih Rongkop
9.	Baryono, A.Ma>Pust	1,5 Km	Manukan Jepitu Karangwetan
10	Sudarynto,	2 Km	Pudak, Jepitu, Girisubo

Semua guru naik sepeda motor tidak pernah menggunakan angkutan umum.

(Tabel 3)

Rata-rata Kehadiran Guru

NO	NAMA GURU	Hadir Jam	KETERANGAN
1.	Sunardi .S.P d SD	07.00 wib	
2.	Kushartini ,S.Pd	07.00 wib	
4.	Nurbawa, S.Pd	07.15 wib	
5.	Nur prayitno, S.Pd SD	07.15 wib	
6.	Siti nurjanah, S.Pd	07.15 wib	
7.	Wismanto,spd	07.00 wib	
8.	Sugeng wahyudi, A. Ma	07.15 wib	
9.	Baryono, A.Ma>Pust	07.15 wib	
10	Sudaryanto,	06.45 wib	
	Rata-rata	07. 06wib	

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

1. Dalam bidang akademik , nilai rata riout Tk Kabupaten kelas VI .

(Tabel 4)
Peringkat Nilai USBN

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH NILAI	RATA- RATA	PERINGKAT KORWIL DARI 20 SD
1.	2017/2018	152	50,67	11

2. Dalam bidang non akademik

Deskripsi tentang kondisi pembelajaran dalam bidang non akademik adalah sebagai berikut:

Setiap hari Senin tidak ada upacara bendera karena hanya diampu Sekolah lain. Sehingga tenaga, pikiran kepala sekolah tidak sepenuhnya dilaksanakan di SD N Jepitu III .Untuk kegiatan keagamaan seperti TPA dan sholat berjamaah belum berjalan lancar.

- A. Upaya kepala sekolah baru dalam meningkatkan kedisiplinan kehadiran dan mutu pendidikan

Kepala sekolah menyadari berdasarkan the willingness to change atau Hasrat untuk berubah tersebut bahwa untuk mengubah suatu sekolah dimulai dari kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu menjadi teladan bagi guru maupun tenaga pendidiknya, terutama untuk kedisiplinan kehadiran di sekolah.

Pada umumnya pemegang kebijakan pendidikan berasumsi bahwa suatu sekolah akan menjadi baik bila:

1. Sarana dan prasarana terpenuhi.
2. Sumber daya Manusia ditingkatkan
3. Kesejahteraan Guru ditingkatkan
4. Anggaran operasional kegiatan sekolah cukup
5. Kurikulumsekolah diperbaharui sesuai dengan kebutuhan zaman

Upaya- upaya kepala sekolah dalam rangka untuk peningkatan mutu pendidikan di SDN Jepitu III antara lain:

1. Mengagendakan kegiatan –kegiatan seperti yang diharapkan dalam Visi dan Misi sekolah. kepala sekolah harus hadir lebih dulu dibanding guru dan tenaga kependidikannya. Kepala sekolah harus menjadi contoh atau teladan bagi gurudan tenaga kependidikannya.Kepala sekolah menyadari bahwa unggul dalam prestasi akademik dan non akademik memang sulit . Untuk itu kegiatan yang akan dilakukan kepala sekolah supaya prestasinya meningkat antara lain :
 - a. Mengadakan upacara bendera setiap hari senin.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

- b. Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka
 - c. Untuk kegiatan akademik sekolah menambah jam pelajaran di kelas VI mulai awal tahun pelajaran.
2. Melengkapi sarana prasarana
 3. Untuk melengkapi standar pendidik dan kependidikan
 4. Melatih kedisiplinan kehadiran
 - a. Hadir lebih awal daripada guru dan tenaga kependidikan .
- B. Pengaruh kedisiplinan kehadiran kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru serta peningkatan mutu pendidikan.

Pepatah mengatakan memberi contoh lebih baik daripada seribu nasihat. Jika kepala sekolah ingin mutu pendidikan maju dan bermutu, maka kepala sekolah harus mampu memberikan contoh dari berbagai kompetensi seperti kepribadian, managerial, kewirausahaan dan social. Kepala sekolah jangan bersikap arogan, main perintah, main larangan, main ancaman. Hal ini tidak produktif karena yang kita hadapi adalah orang dewasa bahkan lebih tua dari kepala sekolahnya. Dengan himbauan serta memberi contoh kedisiplinan dalam memimpin sekolah akan lebih efektif. Hal ini terbukti dari prestasi akademik maupun non akademik SD N Jepitu III meningkat.

(Tabel 5)

Jarak Rumah Guru dengan sekolah

NO	NAMA GURU	JARAK RUMAH	KETERANGAN
1.	Sunardi .S.P d SD	48 Km	Singkil ,Mulusan ,Paliyan
2.	Kushartini ,S.Pd	1 Km	Kepuh karangawen , Giirisubo
3.	Suharno,S.Pd	3 Km	Ngawar-awar Balong , Girisubo
4.	Nurbawa, S.Pd	4,5 Km	Ngempringan,pringombo rongkop
5.	Nur prayitno, S.Pd SD	35 Km	Trukan ,Trukan , Pracimantaro
6.	Siti nurjanah, S.Pd	18 Km	Duwet ,karangwuni ,rongkop
7.	Wismanto,spd	8 Km	Ngalangombo,tileng ,Girisubo
8.	Sugeng wahyudi, A. Ma	17 Km	Baran wetan Semugih Rongkop
9.	Baryono, A.Ma>Pust	1,5 Km	Manukan Jepitu Karangwetan
10	Sudarynto,	2 Km	Pudak, Jepitu, Girisubo

Semua guru naik sepeda motor tidak pernah menggunakan angkutan umum.

(Tabel 6)

Rata-rata Kehadiran Guru

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

NO	NAMA GURU	Hadir Jam	KETERANGAN
1.	Sunardi .S.P d SD	07.00 wib	
2.	Kushartini ,S.Pd	07.00 wib	
4.	Nurbawa, S.Pd	07.00 wib	
5.	Nur prayitno, S.Pd SD	07.05 wib	
6	Siti nurjanah, S.Pd	07.05 wib	
7	Wismanto,spd	07.00 wib	
8.	Sugeng wahyudi, A. Ma	07.05 wib	
9.	Baryono, A.Ma. Pust	07.00 wib	
10	Sudarynto,	06. 45 wib	
	Rata rata	07.00 wib	

Dalam bidang akademik , nilai Hasil USBN kelas VI

(Tabel 7)

Peringkat Nilai USBN

NO	TAHUN PELAJARAN	RATA- RATA	JUMLAH NILAI	PERINGKAT UPT DARI 26 SD
1.	2018/2019	161	53,94	5 dari 20

(Tabel 8)

Dalam bidang non akademik

NO	KEGIATAN	TINGKAT	BUKTI	KETERANGAN
1	OSN MIPA	Kecamatan	Piagam	
2	MTQ CCA	Kecamatan	Piagam	
3	OOSN (sepakbola)	Kecamatan	Piala	

Berdasarkan data prestasi akademik dan non akademik sebelum dan sesudah kepala sekolah yang baru,dengan menggunakan pola kedisiplinan serta keteladan kepala sekolah menunjukkan bahwa ada peningkatan Kedisiplinan Kehadiran serta prestasi akademik dan non akademik meningkat.

KESIMPULAN

SD N Jepitu III pada tahun 2018 di kepalai oleh bapak Wasijo S,Pd.yang telah menjadi Guru lagi.Dampak psikologis kepala yang terdahulu ,model kepemimpinannya santai.Hal ini terlihat dari sarana prasarana yang masih memperhatikan, prestasi akademik dan non akademik juga sangat minim. Sehingga visi misi SD N Jepitu III belum terealisasi.

Setelah pergantian kepala sekolah baru dengan menerapkan kedisiplinan dan keteladan dalam kehadiran ,lambat laun sebagian guru sedikit demi sedikit

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

meniru, sehingga kedisiplinan guru lebih baik, komitmen guru mulai tumbuh. Dengan komitmen ini kepala sekolah guru dan tenaga kependidikan mudah melakukan inovasi seperti Rehabilitasi gedung dan Rehabilitasi. Dengan fasilitas yang lengkap guru dan tenaga kependidikan yang cukup sehingga semua aspek dapat dikembangkan terbukti dengan adanya prestasi akademik dan non akademik yang meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 19 November 2016. Gaya Kepemimpinan Transformasional. Apa Itu Dan Seperti Apa Contohnya? Psikoma.com- <https://goo.gl/niwTuk>
- Admin. Pengertian Kepemimpinan, Gaya dan Teori Kepemimpinan. Informasiana.com – <https://goo.gl/dg33Ax>
- Afiani, Y. S., Sumarto, S., dan Munandar, A. 2016. Penanaman Kedisiplinan melalui Kegiatan Kepramukaan di SMA N 1 Kutowiangun. Artikel Ilmiah. Semarang: Anggraini, E., N., dan Subadi, T. 2015. Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah Pertama. *Varia Pendidikan*, Vol. 27, No. 2: 144-151.
- Astuti, P. 2017. Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pengembangan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Pendekatan Keteladanan di SMP N 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, Hal 534-545.
- Benita Pramasari. 16 Juni 2016. Gaya-Gaya Kepemimpinan. LinkedIn.com – <https://goo.gl/eW9zAQDakwatuna.com> – <https://goo.gl/y3e284>
- Dewi, I., dan Alsa, A. 2016. Pengaruh Pelatihan Kedisiplinan dalam Meningkatkan Disiplin. *Jurnal Psikologi Integratif* Vol. 4 No. 1: 73- 82
- Dirjendiknas (2004) ,standar kompetensi Guru Sekolah Dasar, Depdiknas FKIP UNNES.
- Alimah, N. 2013. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Artikel Jural. Yogyakarta: FKIP UNY.
- Frans Indrapadja. 31 Maret 2014. Kepemimpinan Transformasional. Kompasiana.com – <https://goo.gl/7a4t14>
- Muhammad Fauzan Irvan. 25 Mei 2016. Kepemimpinan Karismatik. Peraturan Pemerintah No.13 tahun 2007 Tentang standar kepala sekolah Soemarsono sudarsono (2007)Hasrat untuk berubah, Jakarta:Elex media Komputindo
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Rudi Salam Sinulingga. 14 April 2014. Gaya-gaya Kepemimpinan. Kompasiana.com – <https://goo.gl/2RDY1J>